

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri HSS

- a. Nama Madrasah : SMP Ibnu Mas'ud Putri
- b. Alamat : Jl. Jend. Sudirman km.9
Kec. Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai
Selatan Banjarmasin, Kalimantan
Selatan.
- c. Nomor Telepon :
- d. Status Madrasah : Suasata
- e. Jenjang Akreditasi : A
- f. Tahun Berdiri : 2000-11-17
- g. Status Bangunan
 - 1) Milik : Pemerintah
 - 2) Surat Izin Bangunan : 0557/0/1984¹

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Ibnu Mas'ud Putri

Berawal dari berdirinya pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra di Desajarau pada tahun 1991, maka untuk menampung aspirasi masyarakat Hulu Sungai Selatan Khususnya Masyarakat sekitar pondok pesantren di kec.sei. Raya saat itu, didirikan

¹ Hasil Observasi di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putridi Desa Taal di atas tanah seluas lebih kurang 5 hektar bantuan masyarakat. Tepatnya pada tanggal 4 september 1994 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Ny.Hj. Nurlatifah Said Istri Gubernur Kalimantan Selatan saat itu.

Untuk kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri, yayasan menunjuk beberapa pengelolanya yang dipimpin oleh KH. Muhammad Syahrani, BA., mereka adalah : KH.. Muhammad Syahrani BA, KH. Ibrahim Assyabiri, KH.Zainal Arifin, Lc, Dra. Hj.Siti Aisyah.

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri mengembangkan sistem pendidikan terpadu, dengan memadukan kurikulum pesantren salaf dan pesantren modern, menyelenggarakan pendidika Pondok 6 tahun (setara SMP/SMA). Bekerja sama dengan Departemen Agama dan Pendidikan Menengah Umum (SMP/SMA) dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

KH. Muhammad Syahrani, BA. Meninggal pada hari jum'at, tanggal 25 juni 2010, maka yayasan Ibnu Mas'ud menunjuk Drs. H. Rahmadianor Sebagai pengganti untuk melanjutkan kepemimpinan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.²

3. Visi dan Misi SMP Ibnu Mas'ud Putri

Adapun yang menjadi Visi dan Misi di SMP Ibnu Mas'ud Putri HSS memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi,

² Dokumen Tata Usaha SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

“Sholehah, cerdas, dan terampil”

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya siswa dan warga sekolah yang taat menjalankan ibadah,
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran ilmu umum dan pondok yang efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal,
- 3) Terwujudnya siswa yang memiliki keterampilan hidup melalui pengembangan diri, yaitu Pramuka, Drumband, Silat, Burdah, PMR, Maulid Barzanji, Habsyi, Rudat, Rebana, Dan Muhadharoh.

b. Misi,

- 1) Melaksanakan pendidikan pondok pesantren agar para siswa berakhlak mulia,
- 2) Meningkatkan dan memperbaiki kualitas/mutu pendidikan secara menyeluruh,
- 3) Melaksanakan pengembangan diri, yaitu Pramuka, Drumband, Silat, Burdah, PMR, Maulid Barzanji, Habsyi, Rudat, Rebana, dan Muhadharah (Latihan Pidato 3 bahasa),
- 4) Mencetak generasi Islam yang berwawasan global dengan penguasaan teknologi dan pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris melalui percakapan sehari-hari,
- 5) Mempererat ukhuwah antara yayasan dewan guru dan orang tua santriwati.

c. Tujuan SMP Ibnu Mas'ud Putri HSS

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan,
- 2) Terbentuknya budaya karakter religius dan disiplin,
- 3) Meraih standar ketuntasan belajar 85% dan kriteria ketuntasan Minimal 75,
- 4) Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kabupaten,
- 5) Mampu menerapkan Boarding School,
- 6) Menuju sekolah agama yang bertaraf internasional,
- 7) Penguasaan IT dan multimedia,

- 8) Terbentuknya budaya mutu pada setiap unsur, sekolah dalam mencapai visi dan misi,
- 9) Terciptanya suasana lingkungan yang agamis.³

4. Kurikulum SMP Ibnu Mas'ud Putri

Kurikulum yang di gunakan di SMP Ibnu Mas'ud Putri adalah kurikulum 2013 dan KTSP. Kelas VIIA, VIIB, VIIIA, dan VIIIB menggunakan kurikulum 13, sedangkan kelas IXA dan IXB menggunakan kurikulum KTSP.

5. Guru dan Pegawai SMP Ibnu Mas'ud Putri

Adapun pelaksanaan dan pengembangan kurikulum di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari belajar (Senin s.d Sabtu) dengan pembagian waktu Sebanyak 8 jam pelajaran (1 jam= 45 menit) dimulai dari pukul 07.30 s.d 12.30 isoma dan di lanjutkan 1415 s.d15.45.
- b. Mengaktifkan sholat dhuha bagi seluruh siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri bertempat di mushola Ibnu Mas'ud Putri pada pukul 10.15.
- c. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler menyesuaikan dengan jadwal yang telah di buat oleh

6. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Ibnu Mas'ud Putri

³ Dokumen Tata Usaha SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

Tabel IV. Tenaga Pengajar dan Tenaga Pendidik SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Hj Siti Aminah, S. Pd	196411071987032016	IV/A	KEPALA
2	Tajuddin Nor, S. Pd	196606222005011088	III/D	GURU
3	Hj. Safarina, S. Pd	196905151995122006	III/D	GURU
4	Mardiana Puspa Wati, S. Pd	196610152006042011	III/C	GURU
5	Hj. Jaranah, S. Pd	196709082006042013	III/B	GURU
6	Suhartati, S. Pd	198411082010012030	III/B	GURU
7	Rustina Megawati, S. Pd	198505312009032008	III/B	GURU
Tenaga Kependidikan				
8	Amnah	196405021986032022	III/B	Ka.TU
9	Diah Novita Wati, S. Pd			Staf.TU

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

Tabel V. Tenaga Pendidik Non PNS SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Birti Riyadi S.Pd	S-1	Guru Olahraga
2	Nurhayati S.Pd.I	S-1	Guru Agama
3	Risnawati S,Pd	S-1	Guru Agama
4	Farida Iriyani S,Pd	S-1	Guru Agama
5	Rabiatul Adawiyah S.Pd	S-1	Guru BK
6	Nina Yarni A.Md	D3	Pengurus Dana Bos
7	Evi Ervina S. Kom	S-1	Guru Bahasa Inggris
8	Sri Adha S.Pd	S-1	Guru Bahasa Inggris
9	Khairun Nisa S.Pd	S-1	Guru Bahasa Indonesia
10	Dandan Wicaksono S.Pd	S-1	Perpus

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

Tabel VI. Nama Guru dan Tata usaha SMP Ibnu Mas'ud

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	HJ. Siti Aminah S.Pd	196411071987032016	IV A	Kepala Sekolah
2	Tajuddinnor S.Pd	196606222005011088	III/D	Wakil Kepala Sekolah
3	HJ. Safarina S.Pd	196905151995122006	III/D	Guru
4	Mardiana Puspawati S.Pd	196610152006042011	III/C	Guru
5	Hj. Yoranah S.Pd	196709082006042013	III/B	Guru
6	Suhartati S.Pd	198411082010012030	III/B	Guru
7	Rustina Megawati S.Pd	198505312009032008	III/B	Guru
8	Amanah S,Pd	196405021986032022	III/B	Kepala TU

9	Diah Novitawati S.Ag	196708062007042012	III/B	Staff TU
---	----------------------	--------------------	-------	----------

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

7. Data Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri

Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019 berjumlah 123, yang terdiri dari 123 orang siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan pada tabel di bawah ini:

Tabel VII. Berikut ini adalah data siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII.a	21
2	VII.b	20
3	VIII.a	22
4	VIII.b	20
5	IX.a	20
6	IX.b	20
	Jumlah Siswa Keseluruhan=	123

Sumber: Guru BK SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

8. Sarana dan Prasarana SMP Ibnu Ma'ud Putri

Tabel VIII. Sarana dan prasarana

NO	NAMA SARANA DAN PRASANA	JUMLAH
1	Tanah	1
2	Kelas VII	2
3	Kelas VIII	2
4	Kelas IX	2

5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Ruang guru	1
7	Lab Bahasa	1
8	Lab Komputer	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Osis	1
13	Ruang Pramuka	1
14	Mushola	1
15	Kantin	1
16	Kantor Satpam	1
17	WC Pegawai	1
18	Lapangan Olahraga	1
19	Parkir Pegawai	1
20	Parkir Siswa	1
21	Koperasi Siswa	1
22	Gudang Drumband	1
23	Gedung	1
24	Aula	1

Sumber: Hasil Observasi di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 2018/2019

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian yang akan dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Angket, wawancara dan observasi. Disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang

diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penelitian dalam hal ini melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yaitu guru bimbingan dan konseling, kemudian penulis melakukan wawancara dan observasi mengenai tingkat Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan, untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan penyajian data dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan

Tingkat kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan dapat diketahui melalui wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut.

“ Kalau untuk kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri ini sendiri sih beragam ya, ada siswa yang kepercayaan dirinya bagus dan ada juga yang masih malu-malu apalagi siswa yang baru seperti siswa kelas VII, kalau siswa kelas VIII dan IX itu sudah mulai berani tampil di depan umum, untuk yang malu-malu biasa kami ikutkan ekstra kurikuler. Untuk tingkat kepercayaan diri siswa terbilang cenderung meningkat dalam artian ada saja masih siswa bermasalah yang berdampak pada kepercayaan dirinya, seperti masalah pribadi dengan temannya atau dengan lainnya yang menyebabkan dia tidak percaya diri lagi tetapi tidak kalah peningkatannya siswa yang dulu nya malu-malu sekarang mulai berani tampil didepan teman-temannya.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas dapat penulis simpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud ini beragam ada yang masih malu-malu ada juga yang sudah berani tampil, untuk tingkat kepercayaan

⁴ Wawancara dengan Siti Aminah S. Pd, Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas'ud, 14 April 2019

diri pada siswa SMP Ibnu Mas'ud sendiri terbilang cenderung meningkat dari masa awal masuk sekolah yakni (kelas VII) ke kelas berikutnya. .

”kepercayaan diri siswa sudah mulai bagus, tapi tidak semua siswa mempunyai kepercayaan diri yang dibilang belum bagus. Selama ibu menjadi guru BK disini untuk kepercayaan diri siswa ini mengalami peningkatan akan tetapi mungkin faktor masalah pribadi atau keluarga itu membuat siswa yang awalnya percaya diri sekarang menurun menjadi kurang percaya diri. Untuk layanan bisa berupa informasi untuk kegiatan pengembangan diri dan kerja kelompok yang dapat mendukung kepercayaan diri. Upaya meningkatkan kepercayaan diri itu bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.”⁵

Dari hasil wawancara dengan guru BK yaitu ibu Rabiatul Adawiyah untuk tingkat kepercayaan diri mulai bagus dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang kepercayaan diri siswa menjadi lebih baik lagi.

Adapun tingkat kepercayaan diri akan penulis paparkan melalui data angket yaitu sebagai berikut :

Tabel IX. Tabel output SPSS tentang Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

Statistics		
Kepercayaan diri		
N	Valid	123
	Mssing	0
Mean		146.76
Median		156.00
Minimum		71
Maximum		180

Frequencies

Statistics

⁵ Wawancara dengan Rabiatul Adawiyah, Guru BK SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan 13 April 2019

Kategori		
N	Valid	123
	Missing	0
Sum		222

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Rendah	24	19.5	19.5	19.5
	Tinggi	99	80.5	80.5	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri memiliki kepercayaan yang tinggi. Dengan populasi keseluruhan yang berjumlah 123 orang dengan rincian sebagai berikut : tingkat kepercayaan diri siswa rendah : 24 orang dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi 99 orang. Tentunya jika berkaca dari hasil tersebut dapat diketahui tingkat kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri ini sudah dapat dinyatakan tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

2. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud putri dapat kita ketahui dengan wawancara dari pihak kepala sekolah sebagai berikut :

“Saya sebagai kepala sekolah disini dan saya kebetulan tinggal dilingkungan sekolah ini maka sedikit banyak saya terlibat dalam mengawasi setiap kegiatan siswa disekolah ini. Upaya yang sudah saya lakukan selain bekerja sama dengan pihak pondok

dalam bidang ekstra kurikuler yang menunjang upaya kami dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan mengikut sertakan siswa dalam berbagai bidang lomba disekolah maupun diluar sekolah.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Hj Siti Aminah S.Pd, dapat penulis paparkan bahwa kepala sekolah sangat berperan aktif dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri para siswanya dengan cara mengikut sertakan siswa nya kedalam ekstra kurikuler dan berbagai lomba. Semua itu dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu wadah pembinaan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam individu dapat mengembangkan bakat, minat kemampuan serta kepercayaan diri, kegiatan-kegiatan di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tekoordinasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lainnya di sekolah guna meningkatkan kepercayaan diri. Begitupun juga lomba yang dapat mengasah kemampuan dan mental para siswa nya.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, penulis juga mencoba untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan ibu Nur Hasanah selaku wali kelas VIII B, wawancara sebagai berikut :

“Selama ibu menjadi wali kelas untuk mengenai kepercayaan diri jarang ada laporan untuk kelas 2B, cuman ada beberapa, ada yang kurang percaya diri tetapi nilai akademik tinggi, yang sering itu laporan bahwa banyak siswa yang mengantuk saat pelajaran berlangsung di kelas dan selalu izin. Cara mengatasi siswa yang mengantuk dan selalu izin yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dikelas aktif seperti setiap siswi harus mampu mengutarakan

⁶Wawancara dengan Hj Siti Aminah, Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas’ud Hulu Sungai Selatan, 14 April 2019

pendapat mereka masing-masing sehingga secara tidak langsung membangun kepercayaan diri mereka, selain itu untuk meningkatkan kepercayaan diri juga ada latihan ekstra seperti muhadharah dan lain nya yang akan menunjang kepercayann diri siswi disni, adapaun diluar sekolah kita melatih mereka dengan lomba lomba seperti lomba ceramah, pidato, puisi dan lainnya.”⁷

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nor Hasanah selaku wali kelas VIIIB dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswanya yang belum percaya diri. Bahkan dalam proses belajar siswa, ada yang mengantuk saat kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan cara belajar yang aktif dalam bertanya dan memaparkan pendapat mereka sehingga dapat membangun kembali karakter percaya diri para siswa nya. Selain itu juga terdapat pelatihan muhadharah dan lomba-lomba ceramah, pidato dan *public speaking* lainnya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas’ud putri.

Wawancara dengan ibu Rabiatul adawiyah selaku guru BK

“Upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri itu bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jua layanan seperti informasi mengenai minat bakat , siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut sehingga melalui kegiatan minat dan bakat ini kepercayaan diri siswa lebih tergali, dan layanan bimbingan kelompok sehingga dapat berinteraksi dengan yang lain yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, selain itu siswa kita arahkan ke kegiatan ekstrakurikuler dan lomba lomba yang di adakan di sekolah.”⁸

Dalam hasil wawancara dengan guru BK diatas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa terdapat pelayanan-pelayanan seperti pelayanan informasi yang dapat mengarahkan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan

⁷ Wawancara dengan Nur hasanah, Wali Kelas VIII B SMP Ibnu Mas’ud Putri Hulu Sungai Selatan, 15 April 2019

⁸ Wawancara dengan Rabiatul Adawiyah, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Ibnu Mas’ud Putri, 13 April 2019

yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka seperti kegiatan ekstrakurikuler dan pelayanan bimbingan kelompok yang bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan baik sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Adapun wawancara selanjutnya dengan khairunnisa selaku wali kelas 1A mengenai upaya meningkatkan percaya diri siswa SMP Ibnu Mas'ud putri

“Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri mungkin saya akan menawarkan opsi kegiatan apa yang menurut mereka dapat melatih mereka, saya hanya bisa mengarahkan dan membimbing untuk selebihnya saya akan menyerahkan kepada yang lebih pengalaman dalam hal kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri mereka.”⁹

Wawancara selanjutnya dengan Annisa Rahmawati selaku wali kelas VIII A

“Laproan dari guru mata pelajaran Untuk kepercayaan diri siswa itu macam macam ada yang aktif saat diberi pertanyaan, ada juga yang lambat banget disuruh maju kedepan. Untuk mengetahui kepercayaan diri rendah, itu saat ibu suruh maju kedepan atau menghafal itu susah sekali, kalau siswa yg pd tinggi itu ibu lihat absen dan ibu suruh maju itu cepat dan senyum snyum aja siswa itu. Untuk meningkatkat kepercayaan diri yang rendah ni, biasa nya ibu beri tugas seperti menghafal misalnya untuk minggu depan dan itu becabut nomer absen jadi mau tidak mau siswa itu yang kurang pd bisa mempersiapkan diri, seperti itu upaya ibu dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.”¹⁰

Dari hasil wawancara diatas untuk siswa kelas 2B upaya meningkatkat kepercayaan diri yang rendah seperti menghafal misalnya untuk minggu depan dan siswa itu yang kurang pada bisa mempersiapkan diri mereka.

⁹ Wawancara dengan khairunisa, Wali kelas VII A SMP Ibnu Mas'ud Putr Hulu Sungai selatan i, 14 April 2019

¹⁰ Wawancara dengan Anisa Rahmawati, Wali Kelas VIII A SMP Ibnu Mas'ud Hulu Sungai Selatan, 17 April 2019

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Ibnu Mas'ud Putri

Banyak faktor yang mendukung dan menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Nor Hasanah wali kelas VIII B.

“Mungkin faktor yang menghambat itu seperti tidak semua siswa memiliki respon yang baik dalam artian ketika kita melakukan upaya meningkatkan kepercayaan diri pasti ada saja siswa yang memiliki kepribadian yang tertutup, tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang tertutup itu nilainya tidak bagus.”¹¹

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menghambat upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri yaitu siswa yang memiliki kepribadian tertutup.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan wali kela VIIB mengenai faktor penghambat upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Ibnu Mas'ud Putri

“Setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang mudah ditangani dan ada yang cukup sulit, ada yang pemalu dan ada yang percaya diri aja.”¹²

Jadi dari hasil wawancara di atas bahwa faktor yang menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri yaitu faktor pemalu.

¹¹ Wawancara dengan Nur Hasanah, Wali Kelas VIII B SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan, 15 April 2019

¹² Waawancara dngan Isnaniah, Wali Kelas VII B SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan, 16 April 2019

Adapun dari segi pendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Smp Ibnu Mas'ud Putri penulis melakukan wawancara dengan wali kelas 1B sebagai berikut :

“Untuk faktor pendukung disini seperti halnya kegiatan ekstra kurikuler yang ada disekolah ini sangat menunjang upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa disini sehingga siswa disini memiliki keterampilan yang baik, mampu bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik antara siswa dan guru.”¹³

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Smp Ibnu Mas'ud Putri yaitu adanya kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan disekolah sehingga dapat menunjang kemampuan serta keterampilan siswa dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Annisa Rahmawati selaku wali kelas VIII B SMP Ibnu Mas'ud Putri.

“Faktor yang mendukung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu membuat siswa semangat dalam meningkat kepercayaan diri seperti ibu beri hadiah siapa yang berani maju menjawab soal boleh pulang duluan atau ibu beri coklat. Untuk kerjasama dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa ini kami dengan pondok pesantren seperti pelatihan pidato atau muhadharah dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat menunjang kepercayaan diri meningkat itu juga menjadi faktor pendukung.”¹⁴

¹³ Wawancara dengan Isnaniah, Wali Kelas VII B SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan, 16 April 2019

¹⁴ Wawancara dengan Anisa Rahmawati, Wali Kelas VIII B SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan, 17 April 2019

Dalam wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor mendukung yang dilakukan yaitu dengan memberi hadiah agar siswa semangat dan tumbuh kepercayaan diri mereka.

“Sebagai wali kelas faktor yang menghambat mungkin dengan teman ,masalah keluarga, lingkungan-lingkungan disekitar. Faktor pendukung itu mereka disini tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi seperti Handphone jadi mereka fokus pada apa yang saya sampaikan dalam hal positif dan tidak terpengaruh dengan dunia digital itu yang menjadi faktor pendukung saya.”¹⁵

Dalam wawancara diatas dengan wali kelas IX B ibu Meliani Ariyanti dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang menghambat adalah lingkungan disekitar sedangkan faktor pendukung disini mereka tidak terpengaruh hal negatif dari dunia maya atau digital karena dikarenakan mereka tidak diperbolehkan membawa Handphone.

C. Analisis Data

Pada pembahasan ini penulis akan menganalisis tentang tingkat Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas’ud Putri Hulu Sungai Selatan, Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Ibnu Mas’ud Putri serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan diri Siswa di SMP Ibnu Mas’ud Putri Hulu Sungai Selatan.

Dalam Teori tentang kepercayaan diri ini akan dijelaskan mengenai pengertian kepercayaan diri, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, ciri-ciri orang

¹⁵ Wawancara dengan Meliani Arianti, Wali Kelas IX B SMP Ibnu Mas’udPutri Hulu Sungai Selatan, 18 April 2019

yang percaya diri, proses terbentuknya rasa percaya diri, gejala-gejala rasa tidak percaya diri. Jenis-jenis kepercayaan diri cara-cara mengembangkan percaya diri.

1. Tingkat Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri

Tingkat kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Populasi keseluruhan yang berjumlah 123 orang dengan rincian sebagai berikut : tingkat kepercayaan diri siswa rendah : 24 orang dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi 99 orang. Maka dapat diketahui tingkat kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri ini sudah dapat dinyatakan tinggi dan perlu dipertahankan untuk ditingkatkan lagi.

2. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan

Kepercayaan diri yang beragam bagi para siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri ini ada yang masih malu-malu ada pula yang pendiam, ada yang sudah mulai percaya diri seperti aktif dalam bertanya didalam kelas, menjawab pertanyaan guru sebelum diminta ada juga siswa yang tertutup, memilih diam dan memperhatikan saja. Adapun upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan siswa sebagai berikut:

a. Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud putri melalui ekstra kurikuler dan lomba

Sekolah sangat berperan aktif dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri para siswa dengan cara mengikut sertakan siswa kedalam kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai macam jenis lomba, dengan adanya ekstrakurikuler

dapat melatih serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa sesuai karakter dan kemampuan yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama dengan pihak pondok pesantren, kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah pembinaan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam seperti muhadhoroh, kesenian, habsyi, drumband dan yang siswa dapat mengembangkan bakat, minat kemampuan serta kepercayaan diri. kegiatan-kegiatan di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tekoordinasi, guna meningkatkan kepercayaan diri siswa. Begitupula berbagai perlombaan yang diikuti siswa dapat mengasah kemampuan dan mental para siswa.

Pengalaman siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menunjang kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan. Hal tersebut senada dengan pendapat Ghufron dan Rini Risnawati yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat terbentuk dari pengalaman dan pendidikan, Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang, Dan Tingkat pendidikan seseorang juga akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan

orang lain yang lebih pandai darinya¹⁶. Jadi upaya yang diberikan sekolah berupa pengalaman dan pendidikan dapat menunjang meningkatnya kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

b. Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud putri Hulu Sungai Selatan melalui pembelajaran yang aktif

upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yakni dengan melakukan pembelajaran yang aktif didalam kelas, seperti tanya jawab saat pembelajaran berlangsung, dan meminta siswanya untuk maju kedepan agar siswa dapat aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru yang ada di sekolah guna mewujudkan upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri. Peranan guru di kelas tersebut adalah salah satu cara untuk membina kepercayaan diri siswa yang kurang percaya diri agar dapat lebih percaya diri seperti siswa yang pendiam dan malu-malu, dan untuk membina siswa yang sudah memiliki kepercayaan diri yang bagus agar bisa mempertahankannya dan bisa menjadi contoh bagi teman-temannya.

a. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Ibnu Mas'ud Putri

Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri yaitu sebagai berikut :

¹⁶ M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal:37-38

1) faktor yang mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Smp Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan

Menurut analisis penulis, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dapat menunjang kemampuan serta keterampilan siswa dalam bersosialisai dan berkomunikasi dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang mendukung upaya sekolah dalam menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa sesuai kemampuannya, karena kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat adalah wadah dimana siswa dapat belajar dari siswa lainnya tentang bagaimana cara agar dapat memiliki kepercayaan diri yang baik, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam individu dapat mengembangkan bakat, minta kemampuan serta kepercayaan diri.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu aspek yang mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa seperti yang terdapat pada hasil penelitian terdahulu, “membangun kepercayaan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler”. Pada artikel tersebut, Bernadus Gapy menyatakan bahwa artikel ini bertujuan untuk mengetahui cara membangun kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Artikel ini berupa hasil pemikiran penulis, analisis ilmiah, dan kajian teori. Dari hasil pemikiran, analisis ilmiah dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa cara membangun kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler adalah dengan menggunakan strategi berupa tekanan dan

apresiasi pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tekanan dapat berupa aturan dan sanksi sebagai salah satu aspek pendorong dalam motivasi yakni “mencoba dengan keras”, sedangkan apresiasi dapat berupa pujian dan pemberian simbol penghargaan. Penggunaan strategi membangun kepercayaan diri siswa berupa tekanan dan apresiasi terhadap siswa sangat tergantung dari waktu dan kondisi siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, antara lain, pada saat siswa dengan kondisi sangat pasif sampai pada kondisi pasif menggunakan unsur tekanan, pada saat siswa aktif menggunakan unsur apresiasi, dan pada siswa hiper aktif dapat menggunakan unsur tekanan.¹⁷

2) Faktor yang menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas’ud yaitu siswa yang memiliki kepribadian tertutup.

Pada kenyataan, tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan kurangnya kepercayaan diri yang dirasakan siswa juga merupakan gejala khas yang banyak menimpa para remaja. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang baik maka ia akan lebih mudah berkomunikasi dan mengemukakan pendapat yang ia miliki, dan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Sebaliknya jika siswa yang memiliki kepercayaan dirinya rendah, sebenarnya pada dirinya terdapat keraguan atas potensi yang ia miliki, sehingga membuat ia tidak percaya akan kemampuan dirinya sendiri. Seperti halnya yang penulis lihat dan amati di SMP Ibnu Mas’ud putri, bahwa tidak

semua siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena masih ada siswa yang memiliki kepribadian tertutup. Siswa yang memiliki kepribadian tertutup biasanya akan lebih memilih diam dari pada berinisiatif untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga guru sulit menilai kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Tidak hanya siswa yang memiliki kepribadian tertutup saja, tapi ada juga siswa yang malu atau minder untuk tampil kedepan atau mengemukakan pendapatnya. Sehingga kegiatan ekstra kurikuler dan pembelajaran yang aktif di kelas merupakan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

Dan kurangnya sarana prasarana peralatan ekstrakurikuler tertentu seperti (drum dan darbuka) sehingga siswa yang berminat dalam ekstrakurikuler tersebut harus di jadwalkan agar dapat merata dalam menggunakannya alat dalam kegiatan tersebut.